

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS  
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

**Nur Khodijah Widiastuti**

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen  
[Widypashter97@gmail.com](mailto:Widypashter97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapaistas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan dari 32 SKPD Kabupaten Klaten. Variabel dalam penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern sebagai variabel bebas. Serta kualitas informasi laporan keuangan pemrintah daerah sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten.

**Kata Kunci:** *Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern.*

**ABSTRACT**

This research aimed to determine the effect of human resource capacity, utilization of information tecnology and internal control system on the quality of financial statements information at the regional government of Klaten. This research used a quantitative approach, using primary data through questionnaires. Respondents of this research were 32 SKPD of part of a financial manager at the regional government of Klaten. The variables in this reseach is the capacity of human resources, the utilization of information tecnology and internal control system as independent variables, as well the quality of local government financial statement information as the dependent variables. The data were analyzed using multiple linear regression method. The results of hypotesis testing showed that human resources capacity has no positive and significant effect on quality of financial statement information at the regional government of Klaten, while the use of utilization of information tecnology and internal control system the impact add it was positive and significant to the quality of financial statement information atthe regional government of Klaten.

**Keywords :** *Quality of government financial statement information, human resource capacity, utilization of information, and internal control system*

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

## PENDAHULUAN

Orientasi pembangunan sektor publik adalah untuk menciptakan *good governance*. *Good governance* sering diartikan sebagai pemerintahan yang baik atau sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran dari salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara publik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta menciptakan legal dan *political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang bermanfaat bagi pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai yang bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Tujuan dari SAP adalah memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangga sendiri guna melaksanakan pembangunan. Pemerintah Kabupaten Klaten diharapkan mampu mengelola, menyusun, dan memaksimalkan kualitas laporan keuangan dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan, serta diharapkan mampu memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di daerah untuk kelangsungan dan kemajuannya. Badan Pemeriksa Keuangan juga menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan Kabupaten Klaten tahun 2017 belum didukung pengendalian yang memadai, diantaranya kebijakan akuntansi yang ditetapkan belum dijalankan secara optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, sistem informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan belum terintegrasi, pencetakan dan penyajiannya informasi secara penjelasan selisih atas analisa hubungan antar akun dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Klaten TA 2017 belum optimal sehingga berpotensi mengganggu penyajian kewajaran laporan keuangan. penatausahaan dan penyajian dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Klaten tahun 2017 belum memadai, diantaranya penyajian saldo kas di Bendahara BOS yang berasal dari rekapitulasi laporan sekolah serta realisasi pendapatan dan belanja sumber dana BOS hasil rekonsiliasi pada sekolah tidak valid dan handal, pelampauan anggaran atas realisasi belanja dana BOS, serta realisasi yang tidak sesuai dengan bukti pertanggungjawaban dan tidak sesuai dengan kode jenis rekening belanja sehingga penyajian pendapatan dan belanja sumber dana BOS serta saldo akhir kas di

bendahara BOS tahun 2017 belum dapat diyakini kewajarannya (Ppid.Klatenkab).

Terdapat 3 mekanisme yang dapat dilaksanakan agar lebih responsif, transparan dan akuntabel serta dapat mewujudkan *good governance* yaitu : (1) mendengarkan suara atau aspirasi masyarakat serta membangun kerjasama pemberdayaan masyarakat, (2) memperbaiki *internal rules* dan mekanisme pengendalian, dan (3) membangun iklim kompetisi dalam memberikan layanan terhadap masyarakat serta marketisasi layanan. Ketiga mekanisme tersebut saling berkaitan dan saling menunjang untuk memperbaiki efektivitas pengelolaan pemerintah daerah.

Hasil laporan pemeriksaan keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), Kabupaten Klaten pada tahun 2016 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari hasil pemeriksaan laporan keuangan Tahun 2015. Akan tetapi kabupaten klaten mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian dari badan pemeriksa keuangan tahun 2017 dari hasil laporan keuangan tahun 2016 dan tahun 2018 Kabupaten Klaten kembali mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian dari badan pemeriksa keuangan dari hasil laporan keuangan tahun 2017, hal itu menggambarkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten masih banyak terdapat kesalahan serta belum adanya peningkatan terhadap pengelolaan dan peningkatan terhadap pengelolaan dan penyajian laporan keuangan pemerintah Kabupaten Klaten untuk periode berikutnya agar laporan keuangannya di tahun yang akan datang bisa mendapat opini audit WTP (Solopos.com, Klaten).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Sehingga perlu pembenahan terhadap sistem kerja pada pegawai pemerintah daerah terutama bagian penatausahaan keuangan agar kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan bermanfaat serta bernilai informasi yang akurat. Untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga, penelitian ini diberi judul : "PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DEARAH KABUPATEN KLATEN".

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?

## Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini tidak dilakukan pada proses pelaporan keuangan, namun ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada pengujian terhadap tiga faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD), yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan pada SKPD Klaten.

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kualitatif Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. (Yosefrinaldi, 2013).

### Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Zuliarti (2012), kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat dari sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcome*). Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi

dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Yosefrinaldi, 2013).

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Indriasari & Nahartyo (2008), teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dalam teknologi komputer, Jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah terkait. Dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa situs adalah sebuah cara untuk menampilkan profil pemerintah daerah di internet dengan tujuan antara lain menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat. Selain akses profil pemerintah daerah yang terkait, dalam situs resmi tersebut masyarakat dapat mengakses mengenai informasi keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga telah diatur dalam PP No. 56 tahun 2005 bahwa, penyajian informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diinformasikan melalui situs resmi pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat.

### Sistem Pengendalian Intern

Krismiaji (2005) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat, memperbaiki efisiensi, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut tujuannya, pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua yaitu pengendalian intern akuntansi (*intern accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam organisasi dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010). Adapun unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berdasarkan PP Nomor 60 tahun 2008 antara lain :

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian resiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan pengendalian intern.

Disebutkan pula dalam PP Nomor 60 tahun 2008 bahwa dalam pelaksanaannya, unsur SPIP tersebut dilaksanakan menjadi suatu bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah. Dalam unsur lingkungan pengendalian, pimpinan instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan kerjanya melalui penegakan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang tepat, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia, perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif serta melalui hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait. Unsur pengendalian intern yang kedua yaitu penilaian resiko. Penilaian resiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi pemerintah yang jelas dan konsisten baik pada tingkat instansi maupun tingkat kegiatan. Kemudian mengidentifikasi secara efisien dan efektif resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Terhadap resiko yang telah diidentifikasi dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu hasil penelitian ini yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban kuisioner yang disebarakan peneliti di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten.

### Variabel Independent

- a. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)  
Sumber daya manusia adalah penyangga untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi. Kemampuan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja yang menghasilkan *outcomes*. Indikator variabel kapasitas sumber daya manusia dilihat dari Pendidikan, Tanggungjawab, Pelatihan, dan Pengalaman. Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia diukur dengan instrumen penelitian Ariesta (2013) yang telah dimodifikasi kalimat pernyataannya dan menambah beberapa pernyataan dari instrumen yang pernah digunakan oleh Yosefrinaldi (2013).
- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)  
Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan instrumen penelitian Ariesta (2013) yang telah dimodifikasi kalimat pernyataannya.
- c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)  
Pengendalian intern adalah suatu proses untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator variabel sistem pengendalian intern pemerintah dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008. Variabel sistem pengendalian intern pemerintah diukur dengan instrumen penelitian Ariesta (2013) yang telah dimodifikasi kalimat pernyataannya dan menambah beberapa pernyataan dari instrumen yang pernah digunakan oleh Yosefrinaldi (2013).

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

## Variabel Dependent

- a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)  
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur dengan instrumen penelitian Ariesta (2013) yang telah dimodifikasi dan menambah beberapa pertanyaan dari instrumen yang pernah digunakan oleh Yosefrinaldi (2013).

## Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja di Satuan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang menyusun laporan keuangan pada satuan Kerja Perangkat daerah Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menetapkan kriteria tertentu yaitu pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan diantaranya adalah Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara, dan Staf Akuntansi.

## Metode Analisis Data

### Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas  
Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika skor tiap-tiap item dengan skor total menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , (Ghozali, 2011).
2. Uji Reliabilitas  
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu gejala, semakintinggi tingkat reliabilitas suatu kuesioner, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan dalam penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi jika digunakan untuk mengukur berulang-ulang dalam kondisi yang relatif sama. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha*, hasil perhitungan menunjukkan reliabel bila koefisien alphanya ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2016:48)

## Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas Data  
Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik dengan *kolmogorov-smirnov test*. Jika pengujian menghasilkan nilai signifikansi ( $p\ value$ )  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel pengganggu terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011)

## Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas  
Cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *VIF (Valeriance Inflation Factor)*. Nilai *VIF* yang tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model dapat dikatakan terbatas dari multikonearitas.  $VIF = 1/tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10=0,1$ . Semakin tinggi *VIF* maka semakin rendah *Tolerance*.
2. Uji Heteroskedastisitas  
Uji asumsi ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi *ketidaksamaan* varians dari residual satu pengamatan ke pemngamatan lain. Salah satu cara yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya heteroskestisitas adalah dengan metode *gletser*. Uji *gletser* dilakukan dengan tahap yaitu apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Alat Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda  
Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan Software SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut :  
$$Y = \hat{a} + \hat{a}_1X_1 + \hat{a}_2X_2 + \hat{a}_3X_3 + e \dots$$

Keterangan:  
Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien korelasi  
X1 = Kapasitas Sumber Daya Manusia  
X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi  
X3 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah  
e = variabel lain yang mempengaruhi

## Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi  
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

menggunakan Adjusted-R<sup>2</sup> karena nilai Adjusted-R<sup>2</sup> dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Semakin tinggi nilai Adjusted-R<sup>2</sup> maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## 2. Uji silmutan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dengan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## 3. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi secara parsial (uji t). uji statistik t pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara signifikan. Jika probabilitas sig. < 0,05 maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi penelitian

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam pengelolaan keuangan daerah di SKPD Klaten sebagai berikut :

**Tabel IV.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Prosentase
1.	Laki-laki	51	58%
2.	Perempuan	36	42%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dijelaskan bahwa dari 87 responden, terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang atau 58% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang atau 42%.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 orang responden, maka dapat didefinisikan mengenai karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Presestase
1.	< 25 Tahun	21	24%
2.	25 – 35 Tahun	22	25%
3.	36 - 55 Tahun	27	31%
4.	> 55 Tahun	17	20%
Jumlah		87	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwa dari 87 responden, terdiri dari usia kurang dari 25 tahun sebanyak 21 orang atau 24%, usia 25-35 tahun sebanyak 22 orang atau 25%, usia 36-55 tahun sebanyak 27 orang atau 31%, dan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 17 orang atau 20%.

#### 3. Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	SMU	11	13%
2.	Magister (S2)	23	26%
3.	Sarjana (S1)	37	43%
4.	Diploma (D3)	16	18%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer yang diolah

2019

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa dari 87 responden, terdiri dari pendidikan terakhir SMU 11 Orang, pendidikan terakhir Magister (S2) sebanyak 23 orang atau 26% pendidikan terakhir Sarjana (S1) sebanyak 37 orang atau 43%, pendidikan terakhir Diploma (D3) sebanyak 16 orang atau 18%.

#### 4. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 orang responden, maka dapat didefinisikan mengenai karakteristik responden berdasarkan lama bekerja adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No.	Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	1 – 2 Tahun	21	24%
2.	3 – 5 Tahun	24	28%
3.	> 5 Tahun	42	48%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer yang diolah

2019

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dijelaskan bahwa dari 87 orangresponden, terdiri dari lama bekerja 1-2 tahunsebanyak 21 orang atau 24% ,lama bekerja 3-5 tahun sebanyak 24 orang atau 28%, dan lama bekerja lebihdari 5 tahun sebanyak 42 orang atau 48%.

### Uji instrumen penelitian

#### 1. Uji validitas

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut(Ghozali, 2011). Pemilihan item didasarkan pada korelasi item total dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2 atau sesuai dengan jumlah responden dikurangi 2, pada taraf signifikansi 0,05. Semua item yang mencapai koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN**

pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji Validitas pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n)= 87 responden dan besarnya df dapat dihitung menjadi  $87-2 = 85$ , dengan  $df= 85$  dan  $\alpha = 0,05$  diketahui r tabel =0,1775. Jadi, item pernyataan yang mempunyai r hitung lebih besar dari 0,1775 adalah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Kapasiatas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern(SPI), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(LKPD), dengan 87 sampel responden adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah**

No. Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1. LKPD 1	0,637	0,1775	Valid
2. LKPD 2	0,742	0,1775	Valid
3. LKPD 3	0,662	0,1775	Valid
4. LKPD 4	0,639	0,1775	Valid
5. LKPD 5	0,724	0,1775	Valid
6. LKPD 6	0,742	0,1775	Valid
7. LKPD 7	0,586	0,1775	Valid
8 LKPD 8	0,614	0,1775	Valid
9. LKPD 9	0,682	0,1775	Valid
10. LKPD 10	0,748	0,1775	Valid
11. LKPD 11	0,519	0,1775	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019  
Berdasarkan tabel IV.5 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber daya Manusia**

No. Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1. SDM1	0,572	0,1775	Valid
2. SDM 2	0,806	0,1775	Valid
3. SDM 3	0,762	0,1775	Valid
4. SDM 4	0,828	0,1775	Valid
5. SDM 5	0,759	0,1775	Valid
6. SDM 6	0,751	0,1775	Valid
7. SDM 7	0,668	0,1775	Valid
8. SDM 8	0,564	0,1775	Valid
9. SDM 9	0,505	0,1775	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2019  
Berdasarkan tabel IV.6 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan Kapasitas Sumber Daya Manusiameiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

No. Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1. PTI1	0,760	0,1775	Valid
2. PTI 2	0,841	0,1775	Valid
3. PTI 3	0,760	0,1775	Valid
4. PTI 4	0,692	0,1775	Valid
5. PTI 5	0,632	0,1775	Valid
6. PTI 6	0,726	0,1775	Valid
7.PTI 7	0,735	0,1775	Valid
8.PTI 8	0,513	0,1775	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2019  
Berdasarkan tabel IV.7 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern**

No. Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1. SPI1	0,672	0,1775	Valid
2 SPI 2	0,643	0,1775	Valid
3. SPI 3	0,702	0,1775	Valid
4. SPI 4	0,769	0,1775	Valid
5 SPI 5	0,658	0,1775	Valid
6. SPI 6	0,539	0,1775	Valid
7 SPI 7	0,700	0,1775	Valid
8 SPI 8	0,532	0,1775	Valid
9 SPI 9	0,662	0,1775	Valid
10 SPI 10	0,541	0,1775	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2019  
Berdasarkan tabel IV.8 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan Sistem Pengendalian Internmemiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha*, hasil perhitungan menunjukkan reliable bila koefisien alphanya ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian. (Ghozali, 2016:48).

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN**

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,862	Reliabel
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,848	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Intern	0,823	Reliabel
4.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,865	Reliabel

Ket: Cronbach's Alpha > 0.70 = Reliabel  
Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner dan skenario yang digunakan untuk menjelaskan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**METODE ANALISIS DATA**

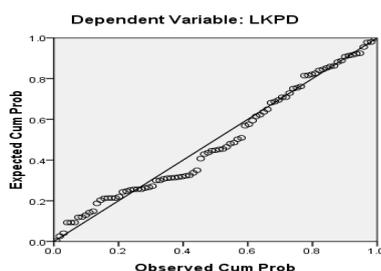
**UJI ASUMSI KLASIK**

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variable bebas, variable terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Suatu model regresi dianggap normal apabila:

- a. Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2016:163).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dipakai dalam penelitian ini.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel terikat. Cara mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besaran VIF (*variance inflation factor*) dan bersamaan *tolerance* (Santoso, 2010:206). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF dan *tolerance* dengan kriteria bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* di atas 0,1. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel IV.10 sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SDM	.882	1.133
	TI	.647	1.546
	SPI	.716	1.397

a. Dependent Variable: LKPD

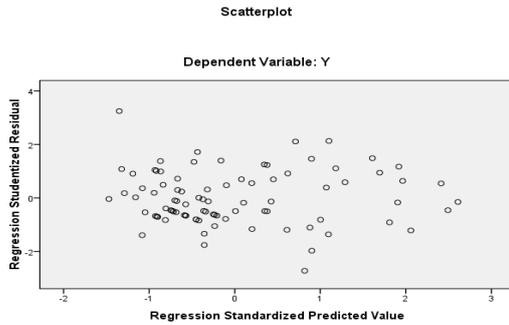
Sumber : Data Primer yang diolah 2019

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual di suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik pada grafik yang membentuk suatu pola tertentu, maka regresi tersebut tidak dapat dipakai.
- b. Jika tidak terdapat pola, serta titik-titik pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut dapat dipakai (Ghozali, 2016:139).

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN



**Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisita**

Berdasarkan gambar IV.2 menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (melebar, kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini dapat dipakai.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Dan Sistem Pengendalian Intern (X3) dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda yaitu rumus:

$$Y = \alpha + \hat{\alpha}_1 X_1 + \hat{\alpha}_2 X_2 + \hat{\alpha}_3 X_3 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien korelasi

X1 = Kapasitas Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X3 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

e = variabel lain yang mempengaruhi

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel IV.11**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std Error			
1 constant	6.148	3.057		2.011	.048
SDM	.044	.079	.042	.552	.583
TI	.334	.102	.290	3.273	.002
SPI	.641	.097	.554	6.583	.000

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linearnya sebagai berikut :  $Y = 6.148 + 0,042X_1 + 0,290X_2 + 0,554X_3 + e$

Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 6.148 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern, maka variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah mempunyai nilai sebesar 6,148.
- Nilai koefisien variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia 0,042 menjelaskan bahwa tambahan satu satuan Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) akan meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,042 atau 4,2% dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
- Nilai koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi 0,290 menjelaskan bahwa setiap tambahan satu satuan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) akan meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,290 atau 29,0% dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
- Nilai koefisien Sistem Pengendalian Intern 0,554 menjelaskan bahwa setiap tambahan satu satuan Sistem Pengendalian Intern (X3) akan meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0.554 atau 55,4% dengan asumsi variabel lain adalah tetap.

#### UJI HIPOTESIS

##### 1. Uji Parsial (T)

Uji parsial (*t test*) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang telah diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.12**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std Error			
1 Constant	6.148	3.057		2.011	.048
X1	.044	.079	.042	.552	.583
X2	.334	.102	.290	3.273	.002
X3	.641	.097	.554	6.583	.000

a. Dependent Variable: Y

- Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$H_1$  : Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji t pada tabel IV.12 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kapasitas sumber daya manusia (X1) sebesar 0,583 > 0,05 dan

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

hasil perhitungan di peroleh angka thitung sebesar  $0,552 < t_{table}$  sebesar 1,98861. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  tidak diterima, artinya Kapasitas Sumber Daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

## 2. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Inforamsi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$H_2$ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemrintah Daerah.

Hasil uji t pada tabel IV. 12 diatas, menunjukan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar  $3,273 < t_{table}$  sebesar 1,98861. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informais Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

## 3. Hubungan Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Inforamsi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$H_3$ : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemrintah Daerah.

Hasil uji t pada tabel IV. 12 diatas, menunjukan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar  $6,583 < t_{table}$  sebesar 1,98861. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Informais Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil uji F yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	652,206	3	217.402	38.057	000 <sup>a</sup>
Residual	474.139	83	5.713		
Total	1126.345	86			

a. Predictors: (constant),SPI ( $X_3$ ),SDM(1), PTI( $X_2$ )

b. Dependent Variabel: LKPD (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

$H_4$ : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian intern secara silmtan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 38,057 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 38,057 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$ , artinya secara bersama-sama variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten.

## 3. Uji Determinasi

Koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukan berapa besar presentasi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nila  $R^2$  berada di antara 0 dan 1, jika  $R^2$  semakin mendekati 1 artinya semakin besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.564	2.39009

a. Predictors: (Constant),  $X_3$ ,  $X_1$ ,  $X_2$

b. Dependent Variable: Y

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.14 diatas, diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,564 hal ini berarti bahwa 56,4% yang menunjukan bahwa Kualitas Informasi Laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh variabel Kapasitas Sumber Daya Manusi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern. Sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Klaten. Nilai koefisien variabel kapasitas sumber daya manusia 0,042, artinya kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian ini hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 4,2%. Hal tersebut menunjukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak tergantung dari kapasitas sumber daya manusia. Namun ada faktor lain yang mempengaruhi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

# PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN

2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Klaten. Nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi 0,290, artinya pemanfaatan teknologi informasi hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 29,0%.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Klaten. Nilai koefisien Sistem pengendalian intern 0,554, artinya sistem pengendalian intern dalam penelitian ini hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 55,4%.

## Saran

1. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Klaten  
Disarankan untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menambahkan pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi agar dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan memberikan pelatihan-pelatihan tentang akuntansi. Lebih meningkatkan lagi pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern agar meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Disarankan untuk menambahkan variabel lainya diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang mungkin menarik untuk diteliti antara lain Pemahaman Akuntansi, Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, komitmen organisasi, dan lain sebagainya.
  - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan metodologi penelitian dan objek penelitian yang berbeda dan juga memperbanyak responden.

Pemerintah Daerah. *Jom Fekon* 3(1) : 1079-1093

Soimah.2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.*Skripsi*. Universitas Bengkulu. Bengkulu Utara

Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern. *JURNAL AKUNTANSI* 1(1): seri B.

Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Maria Kudus. Kudus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta,Fadila.2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. ( Studi Pada Satuan Kerja Peramgkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 1(1).
- Ghozali, Halim. 2011. *Aplikasi Analisis Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harnoni, 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan